

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Teori Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara berfikir ilmiah secara rasional, empiris, dan sistematis yang digunakan oleh peneliti suatu disiplin ilmu untuk melakukan kegiatan penelitian. Berfikir secara rasional, berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga dapat dijangkau oleh penalaran manusia (Darmadi, 2013)

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur. Data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif, yaitu suatu data yang dikumpulkan dan diolah untuk mencari atau mendapatkan berapa besar pengaruh dari dampak kerusakan jalan (Untung Nugroho, 2018)

Pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatiannya pada gejala-gejala atau fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel. Pendekatan kuantitatif hakikat hubungannya diantara variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel merupakan sebuah elemen terpenting dalam penelitian yaitu objek atau titik perhatian dalam penelitian yang akan digunakan.

Adapun identifikasi masalah yang dibahas dalam penelitian adalah pengaruh yang ditimbulkan kerusakan jalan, variabel yang mempengaruhi kerusakan jalan, dan variabel yang paling dominan terhadap kerusakan jalan.

Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti,

konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasional penelitian.

- a. Faktor penyebab terjadinya kerusakan jalan di Kampung Margamulya Desa Cikunir Kecamatan Singaparna, yakni:
 - 1) Volume lalu lintas.
 - 2) Kondisi Fisik Jalan
- b. Pengaruh yang ditimbulkan dari adanya kerusakan jalan di Kampung Margamulya Desa Cikunir Kecamatan Singaparna yaitu:
 - 1) Aksebilitas layanan penting
 - 2) Kemacetan Lalu Lintas
 - 3) Biaya transportasi
 - 4) Mobilitas sosial

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Dalam penelitian populasi dibedakan menjadi dua yaitu populasi secara umum dan populasi target (*target population*). Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakukan kesimpulan penelitian kita. Adapun populasi umum dalam penelitian ini adalah para pengguna jalan yang melintasi area tersebut (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah (Orang)
1	Kepala Desa	1
2	Ketua BPD	1
3	Masyarakat Umum	4.800

Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2024

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono, (2016) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian

dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Simple Random Sampling

Teknik ini disebut simpel (sederhana) karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini bisa dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen (Hikmawanti, 2017). Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam sampel acak ialah masyarakat Dusun Gunung Kawung yang melintasi jalan tersebut yang diambil sampel sebanyak 1% dari jumlah penduduk 4.800 jiwa yaitu 48 orang. Dalam pengambilan sampel ini hanya mengambil masyarakat dalam satu dusun saja, karena masyarakat Dusun Gunung Kawung yang sering kali melintasi jalan tersebut, karena itu merupakan akses utama dalam kegiatan sehari-harinya.

b. Purposive Sampling

Teknik purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Hikmawanti, 2017). Teknik penentuan sampel dan sejumlah populasi berdasarkan cir-ciri atau sifat tertentu dan populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi purposive sampling yaitu kepala Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya dimana kepala dan Ketua BPD Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

Pengambilan sampel terhadap kepala desa ini didasarkan karena kepala desa berperan sebagai sumber informasi, dimana kepala desa memiliki pengetahuan mendalam mengenai kondisi desanya, termasuk mengenai permasalahan masyarakat dan kegiatan pembangunan. Dalam permasalahan kerusakan jalan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) memiliki beberapa peran penting yang berkaitan dengan fungsi pengawasan, penyaluran aspirasi, dan pengawasan terhadap kinerja pemerintah desa. Sehingga keduanya memiliki peran penting dalam

mengatasi permasalahan terhadap kerusakan jalan di Kampung Margamulya Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Sampel Responden	Teknik Pengumpul Data	Populasi (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)
1	Masyarakat Umum	<i>Random Sampling</i>	4.800	1%	48
2	Kepala Desa	<i>Purposive Sampling</i>	1	100%	1
3	Ketua BPD (Badan Permusyawaratan Desa)	<i>Purposive Sampling</i>	1	100%	1
Jumlah					50

Sumber: Profil Desa Cikunir Tahun 2023

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam suatu keadaan pada lokasi tersebut. Banyak metode yang bisa dipakai dalam mencari suatu data, namun pada penelitian ini metode yang dipakai adalah menggunakan kuesioner. Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pada penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada responden untuk mengetahui perspektif/prepsesi responden sebagai pengguna jalan dengan memberikan beberapa butir pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti.

Dalam melakukan penelitian, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Studi Pustaka yakni Mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan beberapa data pusaka yang dikumpulkan dari buku-buku, karya tulis ilmiah seperti skripsi, jurnal, artikel yang menjadi data acuan dalam studi lapangan dan membantu dalam proses pengumpulan data.

- b) Survei dan observasi lapangan Observasi lapangan dilakukan untuk memperoleh data aktual langsung dari lokasi penelitian. Tujuannya ialah mencari informasi tentang kegiatan yang berlangsung untuk kemudian dijadikan objek kajian penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang keadaan fisik objek penelitian yang mencakup kondisi yang ada di jalan terutama para pengguna.
- c) Wawancara, wawancara adalah sesuatu bentuk komunikasi verbal. Suatu teknik atau cara dalam pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian secara langsung terhadap masyarakat yang terlibat dengan permasalahan yang peneliti angkat berasal dari narasumber seperti: pemerintah, pengelola, masyarakat dan wisatawan. Menurut Sugiyono (2016:137) “wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam”. Kegiatan wawancara dilakukan di kp. Margamulya ds. Cikunir kec. Singaparna Kab.Tasikmalaya
- d) Kuisioner untuk Pengguna jalan yaitu mereka yang setiap hari melintasi jalan untuk melakukan aktifitasnya sehari – hari. Tujuan meminta data dari para pengguna jalan adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan para pengguna jalan terhadap dampak dari kerusakan jalan yang terjadi di jalan Gunung Kawung desa Cikunir. Menurut Sugiyono (2016), kuesioner atau daftar pertanyaan adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis. Pengumpulan data dengan penggunaan kuisisioner ini dilakukan peneliti secara langsung dengan menyebar formulir kuisisioner terhadap beberapa responden.
- e) Studi dokumentasi merupakan sebuah cara peneliti dalam proses pengumpulan data yang memanfaatkan bantuan data yang direkam baik dari dokumentasi, video, rekaman, tulisan dan beberapa peraturan terkait pengelolaan Kawasan Kart sehingga data ini mampu memperkuat hasil data penelitian.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar peneliti lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian pelatihan yang menggunakan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner, peneliti menggunakan kuesioner check list, yaitu sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan responden.

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi berdasarkan dua sumber, yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data-data tersebut sebagai berikut :

- a) Data Primer yaitu data mengenai variabel utama dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai rumusan masalah yang sudah peneliti angkat. Data atau informasi ini diperoleh melalui kuesioner dan wawancara yang dibagikan kepada responden.

- 1) Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui beberapa informasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada responden. Adapun responden dalam pelaksanaan wawancara ini kepada:

Indikator Pedoman wawancara terjadi dalam tabel Sebagai berikut:

A. Identitas Responden

B. Pertanyaan

Tabel 3.3
Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kondisi dan penyebab kerusakan jalan	
2	Pengaruh terhadap mobilitas penduduk	
3	Upaya dan solusi terhadap kerusakan jalan	
4	Peran serta masyarakat	

2) Kuisisioner

Kuesioner merupakan sebuah pertanyaan yang disusun oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh fakta mengenai para responden sebagai sampel penelitian. Penelitian ini mengambil sampel dari secara acak untuk menjawab beberapa kuisisioner yang sudah disediakan. Berikut merupakan indikator pedoman kuesioner:

Lembar Observasi Dampak Kerusakan Jalan

Nama :

Pekerjaan :

Usia :

Jenis Kelamin :

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai kondisi yang sebenarnya di lapangan!

Tabel 3.4
Pedoman Kuisisioner

No	Pertanyaan	Jawaban
1	a. Akseibilitas layanan penting b. Biaya oprasional c. Mobilitas sosial	

b) Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, gambar, foto maupun dokumentasi kegiatan responden/masyarakat sekitar. Pedoman dokumentasi yang diambil oleh peneliti yakni kondisi jalanan yang rusak di Jalan Gunung Kawung Kampung Margamulya Desa Cikunir Kecamatan Singaparna

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data secara umum dibagi atas beberapa bagian berdasarkan jenis data yang digunakan dalam perhitungan dan kajian data. Parameter analisis data ini dibutuhkan untuk mendapatkan nilai tertinggi dari pertanyaan dalam kuisioner sehingga dapat ditentukan dampak kerusakan jalan yang paling berpengaruh terhadap pengguna jalan.

3.6.1 Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan Teknik persentase (%) dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase setiap alternatif jawaban

f = jumlah frekuensi jawaban

n = jumlah responden

Setelah data diperoleh menggunakan rumus tersebut, kemudian dilakukan analisis dengan ketentuan sebagai berikut:

0%	= tidak ada
1% - 25%	= sebagian kecil
26% - 49%	= kurang dari setengahnya
50%	= setengahnya
51% - 75%	= lebih dari setengahnya

76% - 99% = sebagian besar

100% = seluruhnya.

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk mempermudah jalannya penelitian dengan tujuan penelitian. Beberapa langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Menentukan permasalahan

Penelitian yang baik tentu penelitian yang hasilnya dapat bermanfaat bagi khalayak. Satu hal yang mendasari kenapa penelitian itu perlu dilakukan adalah karena adanya masalah. Ada masalah yang bisa diselesaikan segera tanpa penelitian dan ada masalah yang harus diselesaikan dengan melakukan penelitian terlebih dahulu bahkan ada juga masalah yang tidak bisa diselesaikan melalui penelitian karena kekurangan informasi dan data. Oleh karena itu calon peneliti atau peneliti khususnya mahasiswa harus punya kepekaan terhadap masalah`

b. Studi Pendahuluan

Setelah masalah ditemukan tentu perlu suatu kajian khusus terhadap masalah itu sendiri apakah perlu diteruskan atau tidak. Studi pendahuluan merupakan tahapan penjajakan kemungkinan apakah penelitian akan diteruskan atau tidak. Hal ini dimaksudkan untuk mencari informasi yang diperlukan oleh peneliti agar masalahnya menjadi lebih jelas kedudukannya.

c. Merumuskan Masalah

Apabila telah diperoleh informasi yang cukup dari studi pendahuluan/studi eksploratoris maka masalah yang akan diteliti menjadi jelas. kemudian peneliti harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana dan harus mulai bagaimana dan harus kemana.

d. Merumusan Anggapan dasar lalu merumuskan hipotesis

Jika anggapan dasar merupakan dasar pikiran yang memungkinkan dilakukan penelitian, maka hipotesis adalah kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti namun hal tersebut masih harus dibuktikan, dites,

diuji kebenarannya. Hipotesis merupakan sesuatu dimana penelitian kita diarahkan ke sana. tidak semua penelitian menggunakan hipotesis seperti contohnya jenis penelitian kualitatif langkah ini dapat dilewati.

e. Menentukan Variabel dan Sumber Data

Disini peneliti harus sudah mengetahui apa yang akan diteliti dan dari mana data diperoleh. keduanya harus jelas diidentifikasi agar penelitian dapat dilakukan dengan alat dan data yang tepat.

f. Menentukan dan Menyusun Instrumen

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana dan menggunakan apa data itu dikumpulkan. Instrumen ini tergantung dari jenis data dan dari mana data ini diperoleh.

g. Mengumpulkan Data

Apabila peneliti sudah menentukan jenis data dan data seperti apa yang akan dikumpulkan selanjutnya peneliti melakukan tahapan pengumpulan data. Pengumpulan data ini harus dilakukan dengan benar karena jika data yang dikumpulkan salah dan tidak sesuai maka hasil penelitiannya pun akan salah dan bisa dikatakan penelitian palsu

h. Analisis Data

Analisis data tidak sesulit saat kita melakukan tahapan penelitian dari awal. setelah data terkumpul selanjutnya peneliti menganalisis data yang sudah dikumpulkan. menganalisis data perlu ketekunan dan pengertian terhadap jenis data. jenis data akan menuntut kita terhadap teknik analisa data yang akan digunakan.

i. Menarik Kesimpulan

Langkah ini sebetulnya sudah merupakan langkah terakhir dari kegiatan penelitian. peneliti mengambil kesimpulan dari hasil olah dan analisis data lalu dicocokkan dengan hipotesis yang telah dirumuskan. satu hal yang harus dimiliki oleh peneliti adalah sikap jujur dalam menarik sesuatu kesimpulan penelitian. peneliti tidak boleh mendorong atau mengarahkan agar hipotesisnya terbukti.

j. Menulis Laporan

kegiatan penelitian menuntut agar hasilnya disusun dalam bentuk laporan yang baik agar hasil dan prosedur yang digunakan dapat diketahui orang lain.

Pada gambar 3. menyajikan secara rinci bagan alur penelitian analisis dampak kerusakan jalan terhadap pengguna jalan dan lingkungan masyarakat Jalan Gunung Kawung Kampung Margamulya Desa Cikunir Singaparna.



Gambar 3.1
Bagan Alur Penelitian

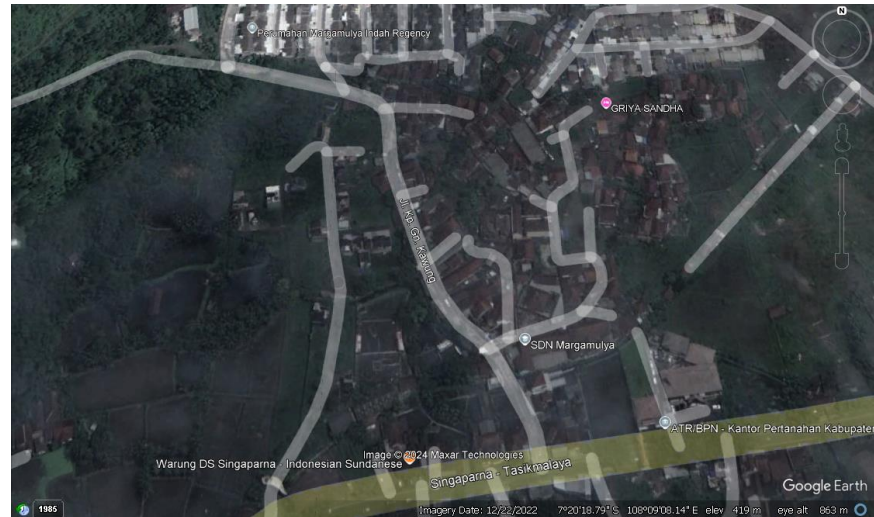
3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dengan jangka waktu 5 bulan, dilakukan pada bulan November 2023 – Maret 2024. Diawali dengan pencarian permasalahan penelitian, perumusan masalah, pengujian proposal, uji coba instrumen penelitian di lapangan hingga sidang skripsi.

2) Tempat Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan di Kampung Margamulya Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya



Sumber: Google earth 2024

Gambar 3.2

Citra Satelit lokasi penelitian